

Keanekaragaman Jenis **Capung & Kupu-kupu**

Di Kawasan Reklamasi dan Pascatambang
PT Kideco Jaya Agung

Herlan Pradesta
Firman Nuralam S.
Rofiq Faturahman
Yaya Rayadin



Seri Pustaka Tropis Indonesia

Keanekaragaman Jenis Capung & Kupu-kupu

Di Kawasan Reklamasi dan Pascatambang
PT Kideco Jaya Agung

**Herlan Pradesta
Firman Nuralam Suryadi
Rofiq Faturahman
Yaya Rayadin**



Yayasan Pustaka Tropis Indonesia

**Keanekaragaman Jenis Capung & Kupu-kupu
Di Kawasan Reklamasi dan Pascatambang
PT Kideco Jaya Agung**

© 2020 Ecositrop

Penulis

Herlan Pradesta

Firman Nuralam Suryadi

Rofiq Faturahman

Yaya Rayadin

ISBN

978-623-93952-4-7

Fotografer : Herlan Pradesta, Firman Nuralam S., Rofiq Faturahman, Yaya Rayadin

Desain Sampul : Muhammad Iqbal

Desain Tata Letak : Muhammad Iqbal dan Muhammad Iqbal

Redaksi : Herlan Pradesta dan Yaya Rayadin

**Buku ini di inisiasi dan didanai sepenuhnya
oleh PT Kideco Jaya Agung**

Diterbitkan oleh

Yayasan Pustaka Tropis Indonesia

Komplek Talangsari Regency Blok A.9, Samarinda

Kata Pengantar

Capung dan kupu-kupu di PT Kideco Jaya Agung menempati berbagai tipe tutupan lahan mulai dari kawasan reklamasi dan pascatambang, areal terbuka, semak belukar, tepi hutan, hutan alam dan di sekitar sungai maupun lingkungan perairan lainnya. Capung dan kupu-kupu memiliki peran yang sangat penting di dalam kawasan reklamasi pascatambang yaitu sebagai penyerbuk, predator bagi serangga lain dan mangsa bagi berbagai jenis burung. Selain itu, keanekaragaman jenis capung dan kupu-kupu juga merupakan salah satu kelompok fauna yang dapat dijadikan sebagai bio-indikator untuk menilai kondisi kualitas lingkungan.

Buku ini disusun sebagai kumpulan dari hasil monitoring dan evaluasi biodiversity flora dan fauna yang didalamnya termasuk monitoring dan evaluasi serangga di kawasan reklamasi dan pascatambang PT Kideco Jaya Agung yang telah dilakukan dalam kurun waktu enam tahun secara terus menerus dari mulai tahun tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Buku keanekaragaman jenis capung dan kupu-kupu di kawasan reklamasi dan pascatambang disusun dalam rangka untuk mengetahui jenis-jenis serangga yang hadir di kawasan reklamasi dan pascatambang. Dalam buku ini, kelompok serangga yang teridentifikasi difokuskan pada kelompok kupu-kupu dan kelompok capung. Dalam buku ini disajikan foto-foto jenis capung dan kupu-kupu yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bagi peneliti dan praktisi untuk mengenal lebih dalam keanekaragaman jenis capung dan kupu-kupu di wilayah pertambangan batubara.

Seluruh tim penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Kideco Jaya Agung yang telah mendukung dalam kegiatan penyusunan buku ini sebagai hasil dari kumpulan kegiatan-kegiatan monitoring dan evaluasi keanekaragaman hayati yang telah dilakukan secara berkala di PT Kideco Jaya Agung baik di site Roto Samurangau maupun di site Susubang Uko.

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	03
Daftar Isi	04
Pendahuluan	08
Metode	10
Gambaran Umum Lokasi	12

CAPUNG

Ghompidae

<i>Ictinogomphus decoratus</i>	13
--------------------------------------	----

Libellulidae

<i>Agrionoptera insignis</i>	14
<i>Brachydiplax chalybea</i>	15
<i>Cratilla lineata</i>	16
<i>Diplacodes trivialis</i>	17
<i>Lathrecista asiatica</i>	18
<i>Macrodiplax cora</i>	19
<i>Nannophya pygmaea</i>	20
<i>Neurothemis</i>	21
<i>Neurothemis ramburii</i>	22
<i>Neurothemis terminata</i>	23
<i>Orthetrum chrysis</i>	24
<i>Orthetrum pruinosum</i>	25
<i>Orthetrum sabina</i>	26
<i>Orthetrum testaceum</i>	27
<i>Pantala flavescens</i>	28
<i>Rbodothemis rufa</i>	29
<i>Rhyothemis phyllis</i>	30
<i>Trithemis aurora</i>	31

<i>Tritbemis festiva</i>	32
Calopterygidae	
<i>Vestalis amoena</i>	33
<i>Vestalis amaryllis</i>	34
<i>Neurobasis chinensis</i>	35
Chlorocyphidae	
<i>Libellago lineata</i>	36
<i>Heliocypha fenestrata</i>	37
Coenagrionidae	
<i>Pseudagrion pilidorsum</i>	38
KUPU-KUPU	
Hesperidae	
<i>Notocrypta paralyos</i>	39
<i>Pelopidas mathias</i>	40
<i>Polytremis lubricans</i>	41
<i>Pontanthus omaba</i>	42
<i>Quedara monteithi</i>	43
<i>Ancistroides nigrita</i>	44
Lycenidae	45
<i>Jamides celeno</i>	46
<i>Catocrypops panormus</i>	47
<i>Chilades pandava</i>	48
<i>Ionolyce helicon</i>	49
<i>Lampides boeticus</i>	50
<i>Nacaduba curava</i>	51
<i>Simiskina phalia</i>	52
<i>Spindasis lobita</i>	53

Nymphalidae

<i>Acraea terpsicore</i>	54
<i>Bassarona dunya</i>	55
<i>Cethosia hypsea</i>	56
<i>Cupha erymanthis</i>	57
<i>Cyrestis cocles</i>	58
<i>Danaus genutia</i>	59
<i>Doleschalia bisaltide</i>	60
<i>Euploea eunice</i>	61
<i>Euploea mulciber</i>	62
<i>Hypolimnas bolina</i>	63
<i>Ideopsis vulgaris</i>	64
<i>Junonia hedonia</i>	65
<i>Junonia iphita</i>	66
<i>Junonia orithya</i>	67
<i>Kallima inachus</i>	68
<i>Lexias pardalis</i>	69
<i>Melanitis leda</i>	70
<i>Mycalesis anapita</i>	71
<i>Mycalesis horsfieldi</i>	72
<i>Mycalesis janardana</i>	73
<i>Mycalesis minens</i>	74
<i>Mycalesis persens</i>	75
<i>Neptis hylas</i>	76
<i>Orsotriaena medus</i>	77
<i>Parantica aspasia</i>	78
<i>Polyura delphis</i>	79

<i>Polyura hebe</i>	80
<i>Ragadia makuta</i>	81
<i>Tanaecia pelea</i>	82
<i>Ypthima pandocus</i>	83
<i>Ypthima baldus</i>	84
Papilionidae	
<i>Graphium doson</i>	85
<i>Lamproptera meges</i>	86
<i>Papilio demoleus</i>	87
<i>Papilio memnon</i>	88
<i>Papilio polytes</i>	89
Pieridae	
<i>Catopsilia phyrante</i>	90
<i>Catopsilia pomona</i>	91
<i>Eurema hecabe</i>	92
<i>Eurema sari</i>	93
<i>Leptosia nina</i>	94
Riodinidae	
<i>Abisara geza</i>	95
Referensi	96

Pendahuluan

Kelompok serangga menempati berbagai tipe habitat mulai dari areal terbuka, semak belukar, kawasan reklamasi dan pascatambang, areal *setlingpond* genangan air, tepi sungai, tepi hutan hingga hutan alam. Kelompok serangga yang menjadi fokus monitoring yaitu kelompok ordo odonata (capung) dan ordo lepidoptera (kupu-kupu).

Kehadiran kelompok capung dan kupu-kupu memiliki peran penting pada kawasan reklamasi dan pascatambang diantaranya sebagai penyerbuk, predator dan mangsa bagi satwa lainnya. Namun, pada umumnya kehadiran kelompok capung dan kupu-kupu di kawasan reklamasi dan pascatambang tidak terlalu diperhatikan dalam aspek kegiatan pemulihan fungsi ekosistem.

Kelompok kupu-kupu berperan sebagai penyerbuk baik pada tumbuhan bawah, jenis pohon yang tumbuh alami maupun tanaman sisipan. Sedangkan kelompok capung merupakan predator bagi berbagai jenis serangga lain dan mangsa bagi satwa lainnya. Secara keseluruhan, dengan hadirnya berbagai jenis serangga terutama kupu-kupu dan capung merupakan salah satu indikator penting dalam terbentuknya ekosistem pascatambang. Rantai makanan terbentuk alami dan seimbang mulai dari produsen (tumbuhan), konsumen tingkat I (herbivora) dan konsumen tingkat II atau predator puncak (karnivora dan omnivora).

Kelompok kupu-kupu dan capung dapat menjadi bio-indikator perubahan kualitas lingkungan. Misalnya jenis kupu-kupu tertentu hanya ditemukan di hutan alam atau pada habitat dengan tutupan vegetasi alami. Hal ini dikarenakan perbedaan masing-masing jenis kupu-kupu terhadap tumbuhan inang dan tumbuhan pakannya. Beberapa jenis capung terutama capung jarum hanya ditemukan pada kondisi lingkungan perairan yang bersih. Beberapa jenis juga hadir melimpah pada kawasan reklamasi dan pascatambang, namun cenderung jarang pada daerah tepi hutan.

Buku keanekaragaman jenis kupu-kupu dan capung disusun berdasarkan hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi keanekaragaman hayati di wilayah PT Kideco Jaya Agung baik di site Roto Samurangau maupun site Susubang yang telah dilakukan mulai dari tahun 2014 hingga

tahun 2019. Ini dalam buku terdapat berbagai informasi seperti lokasi penyebaran, frekuensi relatif dan ekologi. Informasi-informasi tersebut berasal dari pengalaman tim di lapangan selama kegiatan monitoring dan rangkuman dari berbagai sumber buku-buku lainnya.

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan baik pelajar, pemerhati lingkungan, praktisi pertambangan, maupun acuan dalam pengelolaan kawasan reklamasi dan pascatambang.



Lokasi monitoring capung dan kupu-kupu di Sungai Suru

Metode

Lokasi monitoring meliputi berbagai tipe tutupan lahan mengingat bahwa jenis capung dan kupu-kupu dapat ditemukan pada berbagai lokasi, namun difokuskan pada kawasan reklamasi dan pascatambang serta hutan alam. Tahapan identifikasi dan inventarisasi capung dan kupu-kupu secara detail dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan inventarisasi odonata dan lepidoptera.

Kegiatan	Tahapan Kegiatan
Inventarisasi Odonata dan Lepidoptera	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="423 496 837 563">1. Menyiapkan tallsheet dan alat pengamatan<li data-bbox="423 568 936 635">2. Pengamatan dilakukan mulai dari pagi-sore hari<li data-bbox="423 639 958 707">3. Pengamatan dilakukan pada kawasan reklamasi pascatambang dan hutan alam<li data-bbox="423 711 913 858">4. Metode inventarisasi dengan menangkap objek menggunakan alat jaring kupu-kupu maupun mendokumentasikannya di lapangan<li data-bbox="423 863 960 898">5. Hasil pengamatan dicatat pada tallsheet<li data-bbox="423 903 913 1002">6. Analisa data kupu-kupu berdasarkan preferensi habitatnya dan frekuensi kehadirannya

Dari hasil identifikasi dan inventarisasi di lapangan, jenis serangga tersebut dapat dibedakan berdasarkan kelompoknya yaitu ordo odonata (capung) dan ordo lepidoptera (kupu-kupu), lokasi temuan, jumlah individu dan mikro habitatnya. Hal ini untuk memudahkan dalam menganalisa preferensi habitatnya dan frekuensi kehadirannya. Untuk mengetahui frekuensi kehadiran kelompok kupu-kupup dan capung metode yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$\text{hari kebadiran jenis (hjk)} = \frac{\Sigma \text{ hari ditemukan jenis ke - i}}{\Sigma \text{ hari monitoring}} \times 100\%$$

$$\text{lokasi kebadiran jenis (ljk)} = \frac{\Sigma \text{ lokasi ditemukan jenis ke - i}}{\Sigma \text{ lokasi monitoring}} \times 100\%$$

$$\text{kebadiran jenis (kj)} = \frac{hjk + ljk}{2}$$



a) Penggunaan alat *malaise trap*, dan b) Penangkapan dengan menggunakan jaring serangga.



Lokasi monitoring capung dan kupu-kupu pada areal reklamasi umur 9 tahun.

Gambaran Umum Lokasi

Kegiatan monitoring kupu-kupu dan capung meliputi berbagai lokasi baik areal terbuka, jalan, *setlingpond*, semak belukar, tepi hutan, sempadan sungai dan kawasan reklamasi pascatambang. Secara umum, kedua kelompok tersebut dapat ditemukan pada lokasi-lokasi yang telah disebutkan diatas. Kelompok capung dan kupu-kupu menempati habitat yang berbeda yaitu kelompok capung lebih sering ditemukan di dekat lingkungan perairan sedangkan kelompok kupu-kupu relatif umum pada areal-areal yang bervegetasi baik areal reklamasi, semak belukar maupun hutan alam.

Di wilayah PT Kideco Jaya Agung terdapat berbagai tipe tutupan lahan yaitu areal reklamasi dan pascatambang dengan umur tanaman yang bervariasi, semak belkar, tepi hutan, sempadan sungai dan hutan alam. Pada lingkungan perairan biasanya juga sering ditemukan jenis kupu-kupu, namun umumnya hanya jenis-jenis tertentu

Areal-areal yang memiliki tutupan vegetasi baik reklamasi dan pascatambang maupun hutan alam dapat mempertahankan iklim mikro di sekitarnya sehingga menjadi habitat yang baik bagi berbagai jenis capung dan kupu-kupu.



Lokasi monitoring capung dan kupu-kupu pada areal reklamasi umur 8 tahun.

Ghompidae



Ictinogomphus decoratus

Capung berukuran besar, memiliki corak warna loreng kuning dan hitam dari toraks hingga abdomen. Mata majemuk terpisah berwarna abu-abu kebiruan. Jantan memiliki perbesaran pada abdomen R8-R10 menyerupai gada dan ujung dengan sepasang umbai meruncing sehingga terlihat seperti tombak. Betina dengan R8-R10 lebih ramping. Jenis capung tersebut relatif umum ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Jenis capung *Ictinogomphus decoratus* dapat ditemukan di areal reklamasi pascatambang dan hutan alam terutama pada daerah tepi hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Tua	Muda		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	

Libellulidae



Agrionoptera insignis

Capung jantan, ukuran panjang sayap belakang sekitar 28-30 mm dan panjang total badan sekitar 37-41 mm. Mata berwarna kuning pada bagian atas berwarna coklat. Toraks berwarna hijau metalik gelap dengan corak bintik-bintik kuning. Capung relatif umum ditemukan pada areal reklamasi pascatambang dan hutan alam baik pada genangan air, setlingpond, maupun sungai. Warnanya cerah sehingga mudah terlihat dan teridentifikasi.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Jarang	Sedang	

Libellulidae



Brachydiplax chalybea

Jantan memiliki mata majemuk hijau dengan spot kecil berwarna hitam dan berangsur menjadi lebih ungu di bagian atas. Muka biru metalik-hijau. Toraks biru dengan serbuk putih bagian atas, dan cokelat tua di sisi samping. Abdomen bagian atas biru dengan serbuk putih hingga R6, R7 hingga umbai berwarna hitam. Jenis tersebut relatif umum ditemukan pada lingkungan perairan baik di areal reklamasi, hutan alam, maupun setlingpond. Biasanya hinggap pada ranting atau tumbuhan yang berada di air.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sering	Sering	

Libellulidae



Cratilla lineata

Cratilla lineata memiliki toraks hitam metalik dengan garis kuning. Abdomen hitam dengan garis kuning pada bagian atas. Individu muda memiliki garis kuning pada abdomen bagian samping dari toraks hingga R8 menjadi ciri khas spesies ini. Sayap transparan dengan pterostigma hitam. Capung ini relatif mudah ditemukan dan melimpah. Dapat ditemukan di berbagai lingkungan perairan baik genangan temporer, settlingpond maupun sungai. Capung jantan dan betina relatif mirip. Jenis tersebut teridentifikasi hampir disetiap tahun monitoring.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Diplacodes trivialis

Jantan dominan biru sedangkan Betina dengan mata majemuk cokelat kehijauan di bagian atas dan biru kehijauan di bawah, abdomen hijau kekuningan dengan garis hitam di bagian atas. Jenis ini relatif melimpah baik di areal reklamasi pascatambang maupun hutan alam. Selain itu, sering juga ditemukan jauh dari lingkungan perairan seperti jalan, permukaan tanah atau areal terbuka. Beberapa temuan di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis tersebut sering hinggap pada rerumputan yang berada di air dalam jumlah individu yang relatif banyak.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Lathrecista asiatica

Lathrecista asiatica memiliki abdomen merah dengan cincin hitam sempit yang menjadi pembatas antar ruas. R10 dan umbai hitam. Sayap transparan dengan pterostigma hitam. Beberapa jenis capung memiliki kemiripan. Hasil dokumentasi yang baik dapat menunjang proses identifikasi. Jenis ini mirip dengan *Agrionoptera insignis*. Jenis ini dapat ditemukan baik di areal reklamasi pascatambang maupun hutan alam, namun frekuensi kehadirannya lebih sering dijumpai pada lingkungan perairan. Capung jantan dan betina mirip atau menyerupai.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	

Libellulidae



Macrodiplax cora

Jantan memiliki toraks merah kecokelatan dengan beberapa garis hitam, abdomen merah dengan garis hitam tebal pada bagian dorsal setiap ruas, betina memiliki toraks kuning-jingga dengan garis hitam beralur pada bagian tepi, abdomen kuning-jingga dengan garis hitam yang nampak jelas pada bagian dorsal. Jenis capung ini relatif umum ditemukan namun dari wilayah PT Kideco Jaya Agung relatif jarang. Jenis tersebut dapat beradaptasi pada beberapa tipe habitat atau lingkungan perairan seperti aliran air pada tanggul jalan, genangan air, settlingpond hingga embung air dan sungai.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	Jarang	Jarang	

Libellulidae



Nannophya pygmaea

Nannophya pygmaea hampir seluruhnya merah terutama pada mata dan tubuhnya. Pangkal basis belakang dan sayap depan berwarna kuning. Betina agak cokelat gelap dan memiliki pita coklat dan putih di perut. Dapat dilihat pada gambar jenis ini memiliki perbedaan antara jantan dan betina. Jenis tersebut dapat ditemukan pada areal reklamasi pascatambang dan hutan alam, namun relatif tidak melimpah. Jenis tersebut umumnya ditemukan disekitar lingkungan perairan namun dapat beradaptasi pada perubahan kualitas lingkungan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	

Libellulidae



Neurothemis fluctuans

Berukuran kecil dan jantan umbai berwarna merah. Betina kuning dengan bercak hitam pada dorsal abdomen, sayap transparan, hanya sedikit bercak kuning pada ujung sayap, pangkal sayap dan tepi anterior sayap. Jenis capung ini relatif mudah ditemukan baik pada areal reklamasi muda, tua maupun hutan alam. Di areal reklamasi biasanya hinggap atau bertengger pada rerumputan atau semak yang berdekatan atau berada di lingkungan perairan. Ditepi hutan maupun sungai juga relatif melimpah. Jenis ini dapat beradaptasi pada perubahan kualitas lingkungan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Neurothemis ramburii

Neurothemis ramburii abdomen merah tua dengan garis hitam di bagian atas dan samping, warna hitam berangsur menebal menuju ujung abdomen. Betina memiliki warna yang lebih kuning kecokelatan, sayap berwarna lebih tua daripada tubuh, dan ujung sayap transparan. Jenis ini dapat beradaptasi pada perubahan kualitas lingkungan misalnya pada areal reklamasi pascatambang. Jenis tersebut relatif melimpah dan lebih sering dijumpai pada lingkungan perairan tenang misalnya genangan - genangan pada areal reklamasi atau settlingpond.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	Sedang	Sedang	

Libellulidae



Neurothemis terminata

Jantan memiliki toraks cokelat, abdomen merah tua dengan garis hitam di bagian samping dan atas, warna hitam berangsur menebal menuju ujung abdomen. Jenis capung ini selalu ditemukan pada setiap tahun monitoring. Frekuensi kehadirannya relatif melimpah baik pada areal reklamasi pascatambang maupun hutan alam. Lebih sering dijumpai pada lingkungan perairan yang tenang seperti genangan, setlingpond atau tepi danau dan embung air. Dapat beradaptasi pada perubahan kualitas lingkungan dan dapat terbang jauh dari lingkungan perairan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Orthetrum chrysis

Jantan coklat dan merah, mata biru abu-abu, frons merah, toraks coklat kemerahan, abdomen merah cerah. Betina lebih berwarna kuning kecokelatan pada toraks, abdomen merah, sayap transparan dengan pangkal kuning. Jenis ini dapat beradaptasi pada berbagai tipe habitat dan ditemukan pada lingkungan perairan baik yang bersifat tenang seperti genangan dan setlingpond maupun sungai. Karakteristik tersebut dapat ditemukan di areal reklamasi pascatambang dan hutan alam di wilayah PT Kideco Jaya Agung.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Orthetrum pruinatum

Jantan memiliki mata majemuk dan frons cokelat gelap yang cenderung hitam. Betina kuning kecoklatan, toraks bagian atas memiliki warna lebih putih sehingga terlihat lebih cerah, abdomen cokelat terang dan semakin gelap menuju umbai. Jenis ini relatif mudah ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Umumnya ditemukan pada daerah yang relatif terbuka dan hinggap pada ranting kering atau rerumputan di sekitar lingkungan perairan. Jenis ini ditemukan di sungai-sungai yang ada di wilayah PT Kideco Jaya Agung, terutama sungai yang berbatu.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sedang	Sering	

Libellulidae



Orthetrum sabina

R1-R3 membesar dengan warna hijau kekuningan bergaris hitam. R4-R6 ramping berwarna hitam-putih dan kembali membesar pada R7-R10. Ujung abdomen berwarna hitam dengan umbai putih. Jantan memiliki alat kopulasi/organ genital sekunder. Keberadaannya relatif melimpah pada areal reklamasi pascatambang dan hutan alam terutama pada tepi hutan, namun relatif berkurang pada daerah sungai atau sempadan sungai. Jenis tersebut dapat ditemukan pada berbagai tipe habitat dan dapat beradaptasi pada perubahan kualitas lingkungan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Orthetrum testaceum

Jantan berwarna jingga kecokelatan pada toraks, dan merah terang pada abdomen, mata majemuk abu-abu kecokelatan dengan frons merah, sayap belakang coklat gelap pada pangkal, warna torak dan mata lebih terang. Betina coklat kekuningan, dengan sayap belakang transparan pada seluruh bagian. Jenis ini dapat ditemukan pada berbagai lokasi di wilayah PT Kideco Jaya Agung terutama pada lingkungan perairan. Jenis ini dapat beradaptasi pada perubahan kualitas lingkungan namun jumlah individunya melimpah pada areal reklamasi tua dan tepi hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sering	Sering	

Libellulidae



Pantala flavescens

Berwarna dominan kuning kemerahan. Jantan memiliki toraks dan abdomen kuning kemerahan, abdomen bagian atas bergaris hitam, sayap transparan, kekuningan pada pangkal sayap belakang. Betina kuning pucat, mata merah muda pucat di sisi atas dan abu-abu di sisi bawah, pterostigma kuning. Jenis ini relatif melimpah. Terkadang terlihat terbang beberapa individu atau berkelompok. Dapat ditemukan pada daerah kering atau jauh dari lingkungan perairan, setlingpond, sungai dan lingkungan perairan lainnya. Jenis ini juga dapat beradaptasi pada perubahan lingkungan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Rhodothemis rufa

Jantan berwarna merah dengan mata majemuk merah kecokelatan, sayap transparan tanpa bercak cokelat pada pangkal sayap, seluruh bagian abdomen merah. Betina cokelat terang, mata cokelat gelap, terdapat garis putih pada dorsal toraks hingga tiga ruas pertama abdomen. Jenis ini ditemukan di areal reklamasi dan hutan alam. lebih sering ditemukan dekat dengan lingkungan perairan baik yang bersifat sementara seperti genangan air hujan, aliran pada tanggul jalan maupun yang bersifat permanen seperti settlingpond, embung air atau sungai.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	Sedang	Sedang	

Libellulidae

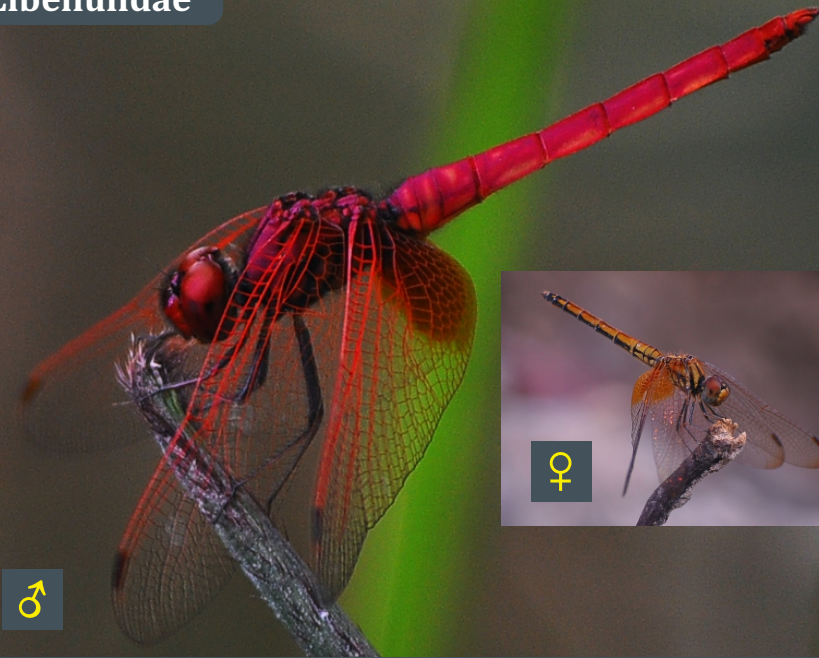


Rhyothemis phyllis

Toraks hitam keemasan sampai hijau metalik, abdomen hitam, sayap depan transparan dengan ujung hitam, sayap belakang memiliki corak yang khas, transparan dengan pangkal hitam-kuning-hitam dan venasi kuning. Jenis ini relatif mudah ditemukan dan diidentifikasi. Pada beberapa lokasi di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis ini sering ditemukan pada lingkungan perairan, terbang dengan jumlah individu yang banyak. dapat juga ditemukan pada daerah yang jauh dari lingkungan perairan dan dapat beradaptasi pada perubahan lingkungan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Trithemis aurora

Jantan berwarna merah muda khas, mata majemuk dan frons merah, toraks, abdomen, umbai merah muda, sayap transparan dengan venasi merah dan merah muda, pangkal sayap jingga. Betina coklat terang, mata coklat di bagian atas dan abu-abu kekuningan di bagian bawah. Jenis ini relatif mudah ditemukan dan melimpah. Pada umumnya jenis ini dapat ditemukan pada berbagai tipe habitat. Di wilayah Kideco Jaya Agung jenis ini lebih melimpah ditemukan pada areal reklamasi, genangan air, atau aliran pada tanggul jalan, di areal yang relatif terbuka, setlingpond dan tepi hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Libellulidae



Trithemis festiva

Jantan berwarna dominan biru tua keabuan, mata majemuk gelap, frons biru metalik, toraks biru tua, bagian dorsal R1-R4 berwarna sama dengan toraks, bagian bawah warna jingga kekuningan, ruas abdomen yang lain berwarna hitam, terdapat pola segitiga berwarna kuning pada R5-R7 bagian atas. Habitat jenis capung ini bervariasi mulai dari areal yang relatif terbuka hingga tepi hutan. Di sungai yang berbatu sering hinggap pada permukaan batu atau pada permukaan tanah yang dekat dengan lingkungan perairan. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis ini relatif jarang ditemukan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	

Calopterygidae



Vestalis amoena

Jenis capung ini merupakan salah satu jenis capung jarum. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis tersebut hanya ditemukan di sungai dengan kondisi tutupan vegetasi alami atau hutan alam. Jenis tersebut baru ditemukan satu kali, yaitu pada kegiatan monitoring tahun 2018. Secara umum, jenis tersebut dapat beradaptasi pada perubahan kondisi lingkungan namun, habitatnya lebih spesifik pada daerah sungai dengan komposisi vegetasi alami.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Calopterygidae



Vestalis amaryllis

Vestalis amaryllis merupakan salah satu spesies capung jarum. Capung berwarna biru mengkilat, capung ini merupakan penerbang yang lemah dan memiliki mata yang menonjol. Secara umum, habitat jenis ini mirip dengan *Vestalis amoena*. Jenis tersebut dapat ditemukan pada lingkungan perairan yang mengalir seperti sungai atau parit yang terdapat naungan pohon. Jenis ini ditemukan satu kali selama monitoring yang telah dilakukan. Saat ini, sebarannya di wilayah PT Kideco Jaya Agung yang teridentifikasi yaitu pada sungai di hutan alam.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Calopterygidae



Neurobasis chinensis

Jantan dengan sayap hijau zamrud metalik berujung gelap. Mata bagian atas gelap, bagian bawah putih. Terdapat garis cokelat terang pada bagian toraks yang metalik. Sayap transparan dengan venasi cokelat dan terdapat bintik-bintik putih. Secara umum, jenis ini dapat ditemukan baik di site roto samurangau dan susubang uko, namun lebih banyak di temukan di site susubang uko. Apabila dilihat dari karakteristik habitatnya, kondisi sungai dan tutupan vegetasi di sempadan sungai di site susubang uko lebih baik. Saat ini jenis tersebut hanya ditemukan pada sungai bebatu.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Sedang	

Chlorocyphidae



Libellago lineata

Mempunyai toraks kuning cerah dengan strip-strip vertikal hitam tebal. Abdomen berwarna kuning – hitam. Warna kuning dari pangkal abdomen berangsur menghilang dan digantikan dengan warna hitam. Sayap transparan dan lebih panjang dari pada abdomen. Di pangkal sayap terdapat bercak kuning dengan pterostigma hitam. Pada umumnya capung jarum selalu berada dekat dengan lingkungan perairan terutam sungai yang bersih atau genangan air hujan. Jenis ini biasanya hinggap pada ranting, daun atau batu didaerah sungai.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Chlorocyphidae



Heliocypha fenestrata

Abdomen hitam dengan bercak biru di sisi R1-R5. sayap hitam dengan refleksi merah jambu ketika terkena cahaya matahari. Pangkal sayap transparan. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis ini hanya ditemukan didaerah sungai dengan kondisi vegetasi alami. Jenis tersebut lebih banyak ditemukan di site Roto Samurangau. Pernah ditemukan ditepi settlingpond di site Roto Samurangau sebanyak satu individu. Habitatnya berada di lingkungan perairan yang teduh. Didaerah sungai umumnya hinggap pada ranting atau tumbuhan di tepi sungai.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Coenagrionidae



Pseudagrion pilidorsum

Mudah ditemukan di dekat air yang mengalir atau air yang tenang. Biasanya bertumpu pada tanaman yang terdapat di tengah kolam atau di tepi air. Capung jantan berwarna merah cerah dengan pola hitam di abdomen. Kepala, wajah dan matanya berwarna merah. Merupakan salah satu jenis capung jarum yang dapat beradaptasi pada perubahan lingkungan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Jenis ini ditemukan di sungai atau hutan alam dan settlingpond di site Susubang Uko. Jenis ini dapat terbang jauh dari lingkungan perairan, namun lebih sering berada di lingkungan perairan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

KELOMPOK KUPU-KUPU (ORDO LEPIDOPTERA)



Hesperidae



Notocrypta paralyos

Semuanya berwarna hitam di atas dan pucat di bawahnya dengan area yang samar-samar. Umumnya memiliki pita yang bengkok. Sayapnya berwarna coklat tua / hitam dengan pita cakram putih di bagian depan. Jenis ini relatif umum ditemukan, namun karena ukurannya relatif kecil sering tidak terlihat saat terbang. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis ini umumnya hinggap pada tumbuhan bawah baik yang berbunga ataupun hinggap pada daunnya. Sedangkan di hutan alam lebih sering ditemukan di tepi hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Hesperidae



Pelopidas mathias

Coklat kemerahan, bergaris putih di kepala. coklat di atas dengan kemilau sedikit keemasan di dekat pangkalan sayap. Jantan dengan bintik-bintik putih, betina dengan bercak yang lebih besar, dan dengan bercak tambahan di atas dorsum. Bawah abu-abu, dengan setidaknya 4 bintik belakang putih. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis ini relatif jarang ditemukan. Secara umum jenis ini dapat ditemukan pada berbagai tipe habitat seperti areal reklamasi pascatambang, tepi hutan maupun disekitar settlingpond dan umumnya hinggap pada daun-daun tumbuhan herba.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	-	RS
Frekuensi	-	Jarang	-	

Hesperidae



Polytremis lubricans

Coklat keemasan gelap di atas dengan bintik-bintik putih kekuningan transparan, oranye-coklat dan belakang dengan bintik-bintik kecil. Jenis-jenis skipper pada umumnya dapat ditemukan pada berbagai tipe habitat. di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis *Polytremis lubricans* lebih mudah di jumpai pada areal reklamasi pascatambang atau tepi hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	-	RS
Frekuensi	-	Jarang	-	

Hesperidae



Potanthus omaha

Sungut berukuran setengah dari panjang sayap, ujung membentuk kait. Jenis ini merupakan salah satu jenis skipper yang sering dijumpai di walayah PT Kideco Jaya Agung. Ditemukan pada berbagai tipe habitat namun, untuk saat ini jenis *Potanthus omaha* baru ditemukan di site Roto Samurangau. Umumnya hinggap pada daun-daun kelompok vegetasi herba.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS
Frekuensi	Sedang	Sedang	Sedang	

Hesperiidae



Quedara monteithi

Jantan hampir hitam, dan tidak bertanda, betina juga hitam. Jenis ini relatif jarang ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung dan baru ditemukan 2 kali selama kegiatan monitoring yang telah dilakukan. Umumnya ditemukan hinggap pada tumbuhan rendah atau herba, baik ditepi hutan maupun diareal reklamasi pascatambang.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	-	✓	RS
Frekuensi	Jarang	-	Jarang	

Hesperiidae



Ancistroides nigrita

Jantan sepenuhnya coklat dan betina lebih pucat coklat. Tidak memiliki bintik-bintik di bawahnya. Jenis ini relatif mudah ditemukan selama kegiatan monitoring yang telah dilakukan, jenis tersebut relatif lebih banyak ditemukan pada areal reklamasi muda dan tepi hutan. Secara umum habitatnya bervariasi yang meliputi semak belukar, tepi reklamasi, tepi hutan dan settlingpond.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Jarang	Sedang	

Lyaceniidae



Jamides celeno

Berwarna biru, ungu, atau hijau di atas, dan abu-abu di bawah, ditandai dengan garis keputihan yang berpasangan membentuk bar. Jenis ini relatif mudah ditemukan baik diareal reklamasi pascatambang maupun hutan alam. Lebih sering ditemukan dekat dengan lingkungan perairan dan areal terbuka seperti jalan dan tepi setlingpond dapat juga ditemukan pada pinggir sungai maupun tepi hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sering	Sedang	

Lyaceniidae



Catochrysops panormus

Jantan pucat biru keperakan di atas dengan bintik-bintik hitam. Betina berwarna coklat dengan pangkal sayap kebiruan dan tanda biru muda. Bawah putih kecokelatan dengan garis-garis coklat pendek. Secara umum, jenis ini dapat ditemukan pada berbagai tipe habitat misalnya pada areal terbuka, semak belukar, setlingpond, areal reklamasi hingga tepi hutan. Namun di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis tersebut relatif jarang ditemukan dan hanya ditemukan di site Susubang Uko.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	SU
Frekuensi	-	Jarang	Jarang	

Lyaceniidae



Chilades pandava

Jantan biru di atas dengan batas tepi tipis. Betina berwarna biru muda dengan batas lebar, bintik-bintik pinggir belakang dan bintik di sebelah ekor berwarna jingga. Bawah cokelat pucat dengan bintik-bintik hitam kecil. Habitat jenis ini bervariasi yaitu hutan sekunder, tanaman homogen seperti areal reklamasi hingga areal terbuka. Umumnya hinggap pada tumbuhan rendah atau herba dan pada permukaan tanah. Jenis ini relatif jarang ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	SU
Frekuensi	Jarang	Jarang	Jarang	

Lyacenidae



Ionolyce helicon

Jenis *Ionolyce helicon* merupakan jenis baru yang ditemukan selama kegiatan monitoring dilakukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Jenis ini ditemukan pada areal terbuka, jalan dan hinggap dipermukaan batu. Lokasi lain ditemukannya jenis ini yaitu di tepi hutan. Secara umum jenis ini dapat ditemukan pada berbagai habitat.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	RS
Frekuensi	-	Jarang	Jarang	

Lyaceniidae



Lampides boeticus

Bagian bawah berwarna coklat dengan pita gelap dan pucat terputus-putus, dan garis luar keputihan. Jantan ungu-biru di atas, betina berwarna coklat pada pangkal sayap, kebiruan dan tanda belakang berwarna keputihan. Jenis ini relatif sering ditemukan. Meskipun melimpah pada seluruh lokasi, namun individu terbanyak ditemukan pada areal reklamasi tua. Selain itu, lokasi temuannya cenderung pada areal terbuka seperti jalan, tepi hutan dan pinggir sungai yang terbuka.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Lyaceniidae



Nacaduba curava

Gelap di bagian atas bagian bawah berwarna coklat. Bagian bawah sayap depan memiliki sepasang garis tengah. Jantan berwarna ungu keabu-abuan. Jenis ini baru ditemukan satu kali selama kegiatan monitoring dilakukan. Saat ini, sebagian jenis tersebut diwilayah PT Kideco Jaya Agung baru diketahui di tepi hutan di Roto Utara.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS
Frekuensi	-	-	Jarang	

Lyaceniidae



Simiskina phalia

Secara umum jenis *Simiskina phalia* dapat ditemukan pada pinggir sungai dan tepi hutan. Jenis ini merupakan salah satu jenis kupu-kupu dari famili Lyaceniidae yang relatif sulit ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Jenis ini baru ditemukan satu kali. Selama kegiatan monitoring jenis ini ditemukan di hutan alam Roto Utara dan hanya ada satu individu yang ditemukan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS
Frekuensi	-	-	Jarang	

Lyaceniidae



Spindasis lohita

Ekor ganda dan bewarna kuning dengan garis-garis gelap berpusat perak. Mudah dikenali dari garis-garis merah-coklatnya dan ukurannya yang kecil. Secara umum, jenis ini dapat ditemukan di tepi hutan atau hutan sekunder. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis ini ditemukan pada areal reklamasi tua. Hal tersebut kemungkinan karena kupu-kupu jenis ini membutuhkan naungan atau areal bervegetasi.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	-	SU
Frekuensi	-	Jarang	-	

Nymphalidae



Acraea terpsicore

Kupu-kupu ini dicirikan oleh sayap belakang yang rata sempurna dan dengan sel-sel kedua sayapnya ditutupi oleh pembuluh darah. Secara umum habitatnya bervariasi mulai dari areal reklamasi muda hingga hutan alam terutama hutan sekunder. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis tersebut baru teridentifikasi di site Roto Samurangau. Diantara lokasi-lokasi yang telah dimonitoring jenis ini lebih melimpah di areal reklamasi tua. Biasanya hinggap pada bunga-bunga kelompok vegetasi herba.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS
Frekuensi	Jarang	Sedang	Jarang	

Nymphalidae



Bassarona dunya

Berukuran relatif besar berwarna coklat di atas dengan bintik kecil berwarna krem yang membentuk garis putus-putus di kedua sayap. Secara umum, sebaran jenis ini meliputi berbagai habitat. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung dapat ditemukan pada areal reklamasi tua dan hutan alam terutam tepi hutan atau tepi sungai dengan intensitas cahaya tinggi, namun lebih sering ditemukan di tepi hutan atau tepi areal reklamsai pascatambang.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	Jarang	Jarang	

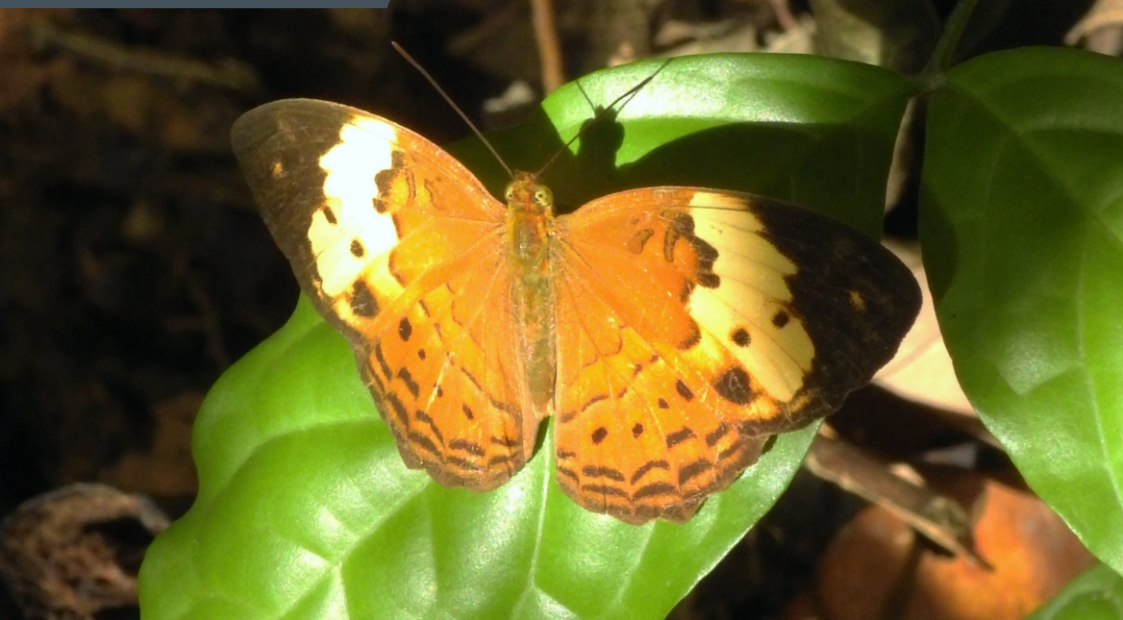


Cethosia hypsea

Berwarna oranye-merah di atas dengan garis tepi hitam. Di bagian bawahnya oranye dan putih dengan banyak titik-titik hitam kecil dan garis-garis. Sayap-sayapnya bergigi, memberikan tampilan belakang yang hampir seperti gigi gergaji. Jenis ini relatif mudah ditemukan terutama pada tepi areal reklamasi dan hutan alam di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Jenis ini dapat ditemukan diseluruh lokasi monitoring namun tidak melimpah atau jarang. Pola warnanya unik, sehingga mudah diidentifikasi secara langsung.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	

Nymphalidae



Cupha erymanthis

Berwarna oranye-cokelat tua di atas dengan pita kuning di sayap depan dan ditandai dengan bintik-bintik hitam dan garis bergelombang hitam. Bawah pucat kuning-coklat dan garis-garis coklat putih tidak teratur dan bintik-bintik hitam. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis ini dapat ditemukan pada seluruh lokasi monitoring, namun lebih sering ditemukan di site Susubang Uko dan biasanya berada dekat dengan tepi hutan

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Jarang	Jarang	

Nymphalidae



Cyrestis cocles

Pola warna garis-seperti coklat keabu-abuan atau kuning kecokelatan pucat. Jenis ini relatif sulit ditemukan. Hanya ditemukan di site Susubang Uko tepatnya di tepi sungai. Pola warnanya menyerupai pasir dan serasah sehingga sulit terlihat. Jenis ini baru ditemukan satu kali selama periode monitoring yang telah dilakukan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Nymphalidae



Danaus genutia

Jenis *Danaus genutia* dapat ditemukan pada berbagai habitat mulai dari areal terbuka hingga hutan sekunder. Jenis ini memiliki pola warna yang cerah sehingga mudah diidentifikasi. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis ini baru ditemukan satu kali selama kegiatan monitoring yang telah dilakukan. Penyebarannya masih terbatas pada Sungai Suru site Susubang Uko. Jenis ini hinggap pada bebatuan dengan intensitas cahaya matahari langsung.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Nymphalidae



Doleschallia bisaltide

Bagian bawah cokelat, dengan garis tengah dan titik mata redup. Jantan berwarna cokelat di atasnya dengan garis tepi hitam yang lebar dan berwarna cokelat. Secara umum jenis ini lebih sering ditemukan pada areal vegetasi homogen seperti areal reklamasi dan ditepi hutan. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis tersebut ditemukan di tepi hutan Roto Utara. Terkadang hinggap pada serasah dan batang pohon sehingga lebih sulit terlihat karena pola warnanya menyerupai serasah dan batang pohon.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS
Frekuensi	-	-	Jarang	

Nymphalidae



Euploea eunice

Selama kegiatan monitoring yang telah dilakukan, jenis ini baru ditemukan di site Susubang Uko. Penyebarannya meliputi areal reklamasi tua dan hutan alam terutama tepi hutan, namun lebih sering ditemukan hinggap pada tumbuhan-tumbuhan rendah atau herba di areal reklamasi pascatambang. Secara umum jenis ini dapat ditemukan di hutan, jalan yang berada di dalam hutan, sekitar hutan dan areal reklamasi pascatambang.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	SU
Frekuensi	-	Jarang	Sedang	

Nymphalidae



Euploea mulciber

Jantan memiliki bagian bawah berwarna coklat muda dengan garis-garis dan titik-titik. Betina memiliki bintik putih kebiruan yang lebih mencolok dan garis-garis yang lebih panjang. Jenis ini relatif mudah ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung mulai dari areal terbuka seperti jalan, reklamasi muda, settlingpond, reklamasi tua hingga hutan alam terutama di tepi sungai dan tepi hutan. Pola warna jenis *Euploea mulciber* mirip dengan jenis-jenis dari genus *Euploea* sehingga untuk mengidentifikasi jenisnya perlu ditangkap atau didokumentasikan dengan hasil yang baik.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sering	Sering	

Nymphalidae



Hypolimnastis bolina

Jenis ini merupakan salah satu jenis kupu-kupu family Nymphalidae yang paling sering ditemukan dan melimpah di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Pola warna jantan dan betina berbeda namun mudah dikenali dari pola biru-putih yang ada pada bagian atas sayapnya. Jenis kupu-kupu tersebut dapat menempati berbagai tipe habitat, namun cenderung lebih melimpah pada areal reklamasi tua dan tepi hutan. Terkadang juga hinggap pada permukaan tanah atau areal terbuka.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Nymphalidae



Ideopsis vulgaris

Jenis ini relatif umum ditemukan di wilayah pertambangan terutama pada tepi hutan. Jenis ini sering ditemukan dan melimpah di wilayah pertambangan PT Kideco Jaya Agung. Umumnya ditemukan pada pagi hari hingga siang hari dan hinggap pada jenis vegetasi herba. Jenis herba yang sering dikunjungi yaitu jenis *Melastoma malabatricum* dan *Passiflora foetida*. Jenis herba tersebut relatif umum tumbuh di areal reklamasi maupun tepi hutan dan sering dikunjungi oleh jenis kupu-kupu lainnya.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sering	

Nymphalidae



Junonia hedonia

Jenis kupu-kupu *Junonia hedonia* cenderung berwarna oranye. Untuk mengidentifikasi jenis tersebut relatif sulit karena pola warna seperti itu dimiliki beberapa jenis kupu-kupu. Selama kegiatan monitoring, jenis ini baru ditemukan satu kali dan terbatas hanya di Sungai Suru site Susubang Uko. Meskipun demikian, secara umum jenis ini dapat menempati berbagai tipe habitat. Jenis tersebut sering hinggap pada tepi sungai dengan intensitas cahaya matahari tinggi.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	SU
Frekuensi	-	-	Sedang	

Nymphalidae



Junonia iphita

Secara umum jenis *Junonia iphita* menempati berbagai tipe habitat. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis ini tercatat sebanyak 3 kali selama kegiatan monitoring namun relatif tidak banyak atau melimpah. Saat ini jenis tersebut baru ditemukan di site Susubang Uko. Beberapa temuan jenis ini hinggap pada tumbuhan herba dan terkadang di permukaan tanah pada areal yang terbuka untuk berjemur.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	-	SU
Frekuensi	-	Jarang	-	

Nymphalidae



Junonia orithya

Kupu-kupu ini mempunyai sayap yang indah dengan bulatan berwarna biru terang, terbangnya cepat. Bagian sayap bawah berwarna biru menyala berbentuk bulatan. Jenis *Junonia orithya* relatif umum ditemukan pada berbagai tipe habitat termasuk di areal reklamasi pascatambang. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis ini tersebar luas meliputi areal reklamasi muda, tua, semak belukar, jalan, settlingpond hingga tepi hutan. Namun relatif melimpah di site Roto Samurangau. Jantan dan betina memiliki pola warna yang berbeda.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sedang	Sering	

Nymphalidae



Kallima inachus

Sayap depan dan belakang dilintasi oleh garis hitam. Antena, caput, thorax, abdomen berwarna coklat tua. Jenis *Kallima inachus* relatif sulit ditemukan dan umumnya ditemukan di hutan alam. Jenis ini baru ditemukan satu kali selama kegiatan monitoring dilakukan dan saat ini sebarannya baru diketahui terbatas di Sungai Suru site Susubang Uko. Bentuk dan warnanya menyerupai daun dan batang pohon sehingga sulit ditemukan saat hinggap.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Nymphalidae



Lexias pardalis

Antena berwarna kuning mencolok. Kupu-kupu jantan, pada bagian bawah berwarna coklat pucat. Pada bagian bawah sayap, terdapat perbatasan biru yang luas dan bintik-bintik kuning kecil. Pada bagian atas sayap belakang, margin berwarna biru, bagian ujung berwarna biru. Secara umum jenis *Lexias pardalis* relatif sering ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Meskipun jenis ini ditemukan di areal reklamasi, namun lebih sering dan relatif banyak pada hutan alam. Di tepi hutan jenis tersebut jarang ditemukan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	Jarang	Sering	

Nymphalidae



Melanitis leda

Tepi bawah berwarna putih, bintik hitam pada ujung sayap depan dan tornus sayap belakang. Bagian bawah dengan garis-garis gelap membentuk pola variabel, dan dengan titik mata marginal. Secara umum, jenis *Melanitis leda* ditemukan baik di site Roto Samurangau maupun di site Susubang Uko namun lebih banyak ditemukan di site Susubang Uko. Sejauh ini, dalam kegiatan monitoring yang telah dilakukan, jenis tersebut hanya ditemukan di hutan alam.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Sedang	

Nymphalidae



Mycalesis anapita

Bagian bawah berwarna oranye-coklat dengan 2 garis berkarat coklat gelap yang membentang di kedua sayap dan bintik mata di sepanjang margin sayap luar. Bagian atas berwarna oranye-coklat tua dengan tepi depan berwarna hitam. Jenis *Mycalesis anapita* baru ditemukan satu kali selama kegiatan monitoring yang telah dilakukan. Saat ini, sebaran jenis tersebut yang diketahui berada di areal reklamasi Roto Utara. Secara umum, jenis ini menempati beberapa habitat termasuk areal reklamasi pascatambang.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	-	RS
Frekuensi	-	Jarang	-	

Nymphalidae



Mycalesis horsfieldi

Kupu-kupu ini memiliki warna coklat dengan bintik mata pada sayap depan, bintik mata banyak terdapat di belakang sayap dan garis putih sebagai penegas bintik-bintik pada sayap belakang. Jenis *Mycalesis horsfieldi* menempati berbagai tipe habitat mulai dari areal terbuka, reklamasi pascatambang, settlingpond hingga tepi hutan. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Jenis ini relatif mudah ditemukan di areal reklamasi pascatambang dan tepi hutan, sedangkan di sungai dengan komposisi vegetasi alami relatif jarang.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sedang	Sedang	

Nymphalidae



Mycalesis janardana

Secara umum, jenis *Mycalesis janardana* merupakan jenis yang menempati berbagai tipe habitat yang meliputi areal terbuka, jalan di tengah areal reklamasi, setlingpond dan tepi hutan. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis ini jarang ditemukan, namun pada areal reklamasi tertentu jumlah individunya relatif melimpah.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	-	RS
Frekuensi	-	Jarang	-	

Nymphalidae



Mycalesis mineus

Kupu-kupu mirip warna serasah, terdapat titik mata marginal dan garis putih lurus di kedua sayap. Jenis *Mycalesis mineus* ditemukan pada berbagai tipe habitat mulai dari areal terbuka, kebun hingga hutan alam. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis ini relatif mudah ditemukan dan tersebar di seluruh lokasi monitoring. Namun, relatif lebih melimpah di site Sububang Uko. Dapat ditemukan terutama pada areal reklamasi pascatambang tua.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sering	Sedang	

Nymphalidae



Mycalesis perseus

Secara umum penyebaran dan pola warna jenis *Mycalesis perseus* dan *Mycalesis mineus* hampir mirip. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis ini relatif sulit ditemukan di dibandingkan dengan jenis *Mycalesis mineus*. Penyebarannya juga meliputi seluruh lokasi monitoring. Umumnya sering hinggap pada permukaan tanah yang lembab. Di hutan alam jenis *Mycalesis perseus* ditemukan di tepi hutan atau dijalan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	

Nymphalidae



Neptis hylas

Kupu-kupu jenis ini memiliki warna dasar sayap coklat tua. Terdapat tiga baris pita berwarna putih yang sejajar antara sayap kanan dan kiri. Pita baris pertama terdiri dari dua spot memanjang dan yang kedua pendek. Jenis ini merupakan salah satu jenis kupu-kupu yang paling sering ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Pada beberapa lokasi tertentu jenis ini reaktif melimpah. Namun cenderung jarang ditemukan di hutan alam kecuali pada tepi hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Nymphalidae



Orsotriaena medus

Kupu-kupu yang meyerupai serasah dengan warna coklat tua, bagian atas polos, bagian bawah terdapat pola. Pada bagian bawah dibedakan oleh garis-garis sayap yang lebih putih dan lebih sedikit, bintik mata relatif besar. Jenis ini dapat ditemukan pada berbagai habitat. Jenis *Orsotriaena medus* mudah ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung, namun lebih melimpah pada areal reklamasi pascatambang tua dan relatif jarang ditemukan di hutan kecuali pada tepi hutan. Sering hinggap pada permukaan tanah misalnya jalan dan areal settlingpond.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Jarang	

Nymphalidae



Parantica aspasia

Kupu-kupu ini memiliki sayap abu-abu kebiruan, dengan bercak kuning cerah dan agak besar serta tanda hitam. Bercak kuning tersebut merupakan ciri khas dari jenis *Parantica aspasia*. Jenis ini mudah dikenali dan ditemukan. Biasanya sering hingap pada tumbuhan herba yang memiliki bunga seperti *Ageratum conyzoides*, *Eupatorium odoratum* dan *mimosa pudica* untuk mengambil nektar. Jenis ini relatif melimpah pada seluruh lokasi monitoring.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Nymphalidae



Polyura delphis

Kupu-kupu yang dicirikan oleh bentuk sayapnya yang khas dengan ekor kembar di belakang. Sebagian besar atasnya berwarna cokelat gelap dengan pita putih krem yang bervariasi dalam ukuran dan bentuk. Jenis ini merupakan kupu-kupu yang relatif jarang ditemukan. Jenis ini baru satu kali teridentifikasi di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Sebaran jenis *Polyura delphis* saat ini diketahui hanya terbatas di Sungai Suru site Susubang Uko.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Nymphalidae



Polyura hebe

Kupu-kupu *Polyura hebe* memiliki sayap berwarna hijau keputihan dengan garis hitam yang berada di tepi sayap. Kupu-kupu jenis ini memiliki sepasang ekor pendek. Relatif sering ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Umumnya ditemukan pada areal yang cenderung terbuka seperti jalan, settlingpond, tepi hutan dan pinggir sungai. Namun cenderung pada daerah yang berbatu dan basah.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	

Nymphalidae



Ragadia makuta

Jenis ini relatif mudah diidentifikasi dari pola warnanya yang memiliki lingkaran pada permukaan bawah sayap dan pola hitam putih yang memanjang. Jenis *Ragadia makuta* relatif umum ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Saat ini lokasi sebaran yang diketahui terbatas di hutan alam. Jenis ini juga ditemukan di areal reklamasi tua namun cenderung yang berdekatan dengan hutan alam dan relatif sulit ditemukan di areal reklamasi pascatambang.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	Jarang	Sedang	

Nymphalidae



Tanaecia pelea

Warna dasar sayap bagian atasnya berwarna coklat pucat dengan tepian warna kebiruan. Jenis ini baru ditemukan satu kali selama kegiatan monitoring yang telah dilakukan PT Kideco Jaya Agung. Sebaran jenis ini yang diketahui berada di sekitar hutan alam, tepatnya di Sungai Samurangau WD 6 site Roto Samurangau.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS
Frekuensi	-	-	Jarang	

Nymphalidae



Ypthima pandocus

Bagian bawah sayap belakang terdapat 3 bintik mata. Jenis ini dapat ditemukan pada seluruh lokasi monitoring. Jenis *Ypthima pandocus* juga sering berada diareal terbuka hingga pada tumbuhan dipinggir jalan atau settlingpond. Pada beberapa lokasi seperti tepi hutan jenis tersebut melimpah. Jenis ini lebih sering ditemukan di site Roto Samurangau.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sering	Sering	

Nymphalidae



Ypthima baldus

Ciri utama dari kelompok ini mempunyai tanda 5 titik mata pada sayapnya. Jenis ini relatif umum ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Umumnya ditemukan di areal reklamasi atau areal yang lebih terbuka seperti hinggap pada tumbuhan di pinggir jalan atau settlingpond. Di site Susubang Uko jenis ini relatif melimpah namun di site Roto Samurangau jarang ditemukan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Jarang	

Papilionidae



Graphium doson

Hitam coklat dengan pita dan bintik-bintik transparan kehijauan. Tepi bawah dengan bintik-bintik merah. Kupu-kupu jantan dan betina serupa. Jenis *Graphium doson* relatif sering ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Secara umum sebarannya meliputi jalan dekat areal reklamasi muda, reklamasi tua, tepi hutan, hingga tepi sungai. Tidak ditemukan disekitar settlingpond dan lebih sering ditemukan di hutan, tepi hutan dan sungai.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sering	

Papilionidae



Lamproptera meges

Sayap bagian depan mempunyai bercak segitiga yang dibatasi dengan garis hitam dan garis tipis hitam yang membentuk enam hingga delapan bintik atau pita disepanjang urat nadi. Jenis *Lamproptera meges* memiliki ekor yang merupakan kepanjangan dari sayap belakangnya. Jenis ini relatif sulit ditemukan. Saat ini, lokasi sebaran jenis tersebut terbatas di hutan alam dan lebih sering ditemukan di site Susubang Uko.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Sedang	

Papilionidae



Papilio demoleus

Kupu-kupu berwarna hitam-cokelat dengan bintik-bintik putih kekuningan. bagian bawah belakang terdapat pola bermata biru dan hitam. Jenis *Papilio demoleus* relatif umum ditemukan namun lebih sering berada di sekitar hutan atau tepi hutan. Sangat jarang ditemukan di areal terbuka atau reklamasi muda. Jenis tersebut lebih sering ditemukan di site Roto samurangau.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sering	

Papilionidae



Papilio memnon

Berukuran sedang sampai besar dengan warna merah, kuning, hijau dengan kombinasi hitam dan putih. Semua bagian anggota tubuh dari bagian chepal, thorax, abdomen, sayap depan dan belakang berwarna hitam, namun bagian bawah sayapnya berwarna coklat gelap. Tepi sayapnya bergelombang di bagian samping tubuh bawah ada titik berwarna merah. Jenis ini dapat ditemukan pada berbagai lokasi monitoring di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Pada lokasi-lokasi tertentu seperti di tepi hutan atau sungai, jenis ini relatif lebih melimpah dan relatif jarang pada areal reklamasi muda.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	

Papilionidae



Papilio polytes

Kupu-kupu jantan berwarna hitam, sayap belakang terdapat pita putih. Kupu-kupu betina, menyerupai kupu-kupu jantan namun pada bagian sayap belakang mempunyai bintik sobek merah. Jenis *Papilio polytes* memiliki ekor. Secara umum jenis tersebut dapat ditemukan pada berbagai habitat. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung jenis tersebut ditemukan pada seluruh lokasi monitoring, namun kelimpahannya relatif rendah. Diantaranya lokasi-lokasi monitoring yang ada, jenis tersebut lebih sering di temukan di tepi hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Jarang	Jarang	Jarang	

Pieridae



Catopsilia phyrante

Bagian atas kedua sayap sepenuhnya berwarna kuning atau dengan dasar kuning namun terminal setengah putih. Bagian bawah kedua sayap tanpa bintik mata. Jenis *Catopsilia phyrante* ditemukan di seluruh lokasi monitoring, namun di site Roto Samurangau baru 1 kali ditemukan. Jenis tersebut relatif sering ditemukan di site Susubang Uko dan pada areal reklamasi di site Roto Samurangau jenis tersebut relatif melimpah.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sering	Jarang	

Pieridae



Catopsilia pomona

Jenis *Catopsilia pomona* relatif mudah ditemukan dan jumlah individunya melimpah. Jenis tersebut tersebar luas mulai dari areal terbuka, jalan, settlingpond dan areal reklamasi pascatambang. Di hutan alam relatif jarang ditemukan kecuali pada daerah tepi hutan atau sekitar jalan yang dekat dengan hutan. Umumnya hinggap pada permukaan tanah atau bunga lebih dari 2 individu pada areal yang sama. Jenis ini selalu ditemukan setiap tahun monitoring.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Pieridae



Eurema hecabe

Jenis kupu-kupu *Eurema hecabe* merupakan salah satu jenis kupu-kupu dari famili Pieridae yang sering ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung. Jenis tersebut dapat ditemukan pada areal terbuka, semak belukar, jalan pada areal reklamasi pascatambang, di sekitar settlingpond dan tepi hutan. Jenis tersebut relatif jarang ditemukan di sekitar sungai maupun di dalam hutan. Jenis ini selalu ditemukan pada setiap tahun monitoring.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sering	Sering	Sering	

Pieridae



Eurema sari

Kupu-kupu yang mirip dengan rumput biasa karena tubuhnya berwarna kuning terdapat bercak cokelat yang jelas dan tidak terbagi di bagian bawah sayap depan. Jenis dari marga *Eurema sari* memiliki pola warna yang saling menyerupai. Jenis ini relatif mudah ditemukan di wilayah PT Kideco Jaya Agung, namun lokasi sebaran yang diketahui berada di site Susubang Uko. Untuk mengidentifikasi jenis tersebut perlu ditangkap karena mirip dengan *Eurema hecabe*, *Eurema nicevillei* dan *Catopsilia scylla*.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	SU
Frekuensi	Jarang	Sedang	Sedang	



Leptosia nina

Kupu-kupu berukuran kecil. Sisi atas sayap berwarna putih, sayap depan terdapat tanda hitam pada ujung sayap dan bulatan hitam lonjong. Sayap sisi bawah terdapat garis dan coretan kehijauan. Di wilayah PT Kideco Jaya Agung, jenis *Leptosia nina* ditemukan diseluruh lokasi monitoring, namun lebih sering ditemukan di site Roto Samurangau dan lebih sering ditemukan di areal reklamasi tua. Di hutan, jenis tersebut relatif sulit ditemukan kecuali pada tepi hutan dan areal di hutan yang lebih terbuka seperti jalan setapak.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	✓	✓	✓	RS dan SU
Frekuensi	Sedang	Sering	Jarang	

Riodinidae



Abisara geza

Kupu-kupu berwarna coklat tua. Sayap depan terdapat corak yang pucat dan sayap belakang terdapat bintik-bintik hitam submarginal. Jenis *Abisara geza* baru ditemukan 1 kali dalam kegiatan monitoring yang telah dilakukan. Jenis tersebut ditemukan dalam kegiatan monitoring yang telah dilakukan. Jenis tersebut ditemukan di sekitar Sungai Suru site Susubang Uko. Jumlah individu yang ditemukan juga relatif sedikit. Umumnya hinggap di daun-daun yang rendah di dalam hutan.

Deskripsi	Reklamasi		Hutan Alam	WUP
	Muda	Tua		
Lokasi	-	-	✓	RS dan SU
Frekuensi	-	-	Jarang	

Referensi

- Barta Dan dan Dolny Ales. 2013. *Dragonflies of Sungai Wain*. Taita Publishers. Czech Republic.
- Kirton, Laurence G. 2014. *A Naturalist's Guide to the Butterflies of Peninsular Malaysia, Singapore and Thailand*. John Beaufoy Publishing. Oxford.
- Peggie, D. & Amir, M. 2006. *Practical Guide to the Butterflies of Bogor Botanic Garden*. Cibinong: Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi, LIPI.
- Setiyono, Joko, Siti Diniarsih, Elde Nur Respatika Oscilata dan Nurdin Setio Budi. 2017. *Dragonflies of Yogyakarta*. Indonesian Dragonfly Society. Yogyakarta.
- Sigit W. R., Ferriwibisono B., Nugrahani M. P., Putri BID dan Makitan. 2013. *Naga Terbang Wendit-Keanekaragaman Capung Perairan Wendit, Malang, Jawa Timur*. Malang (ID): Indonesia Dragonfly Society.



ISBN 978-623-93952-4-7



9 786239 395247